



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR MELALUI KEGIATAN PELATIHAN KADER POSBINDU PTM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAREGBEG KABUPATEN CIAMIS**

*Siti Rohimah, Asri Apriyanti, Dita Permatasari*

*Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Ciamis*

*sitirohimahwibi@gmail.com*

**ABSTRAK**

Tingginya prevalensi penyakit Hipertensi dan sebagian besar anggota keluarga di Desa Saguling memiliki perilaku merokok maka terdapat risiko terjadinya masalah kesehatan jantung dan pembuluh darah, masyarakat saguling telah memiliki komitmen dengan pembentukan Posbindu PTM. Untuk meningkatkan peran dan fungsi PTM Posbindu, maka diperlukan sumber daya manusia yang memahami manajemen pengelolaan Posbindu sehingga upaya promotif dan prevalensi penyakit menular dapat berjalan dengan maksimal. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan peran dan fungsi posbindu melalui meningkatkan kapabilitas dan kompetensi kader posbindu PTM dengan kegiatan "Pelatihan Kader Posbindu PTM". Setelah mengikuti pelatihan kader Posbindu PTM, peserta latih mampu memahami tatalaksana kegiatan Posbindu PTM dengan system 5 meja serta mampu memahami tatacara pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan. Metode yang digunakan dalam pelatihan kader posbindu PTM adalah Pembelajaran Teori, simulasi praktik Keterampilan dan metode evaluasi yang digunakan adalah test tulis pre test post test dan test keterampilan. Hasil Kegiatan Pelatihan Kader Posbindu PTM Sabilulungan dilaksanakan pada bulan Februari s.d Maret 2019 selama 3 hari, bertempat di Aula Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis. Kegiatan pelatihan kader Posbindu diikuti oleh 12 Kader yang sudah ditetapkan oleh Kepala Desa Saguling. Kegiatan pelatihan dilaksanakan atas kerjasama antara Posbindu PTM Sabilulungan, Desa Saguling, Pusekesmas Baregbeg dan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Ciamis. Hasil Pre-Test dan Post Test Pelatihan, menunjukkan bahwa perbandingan rerata nilai pengetahuan pre test sebesar 15.20 dengan rerata nilai post test sebesar 23.65 setelah dilakukan pelatihan Posbindu PTM terjadi peningkatan pengetahuan. Sedangkan perbandingan aspek sikap menunjukkan, nilai rerata sikap pre test sebesar 14.37 dan nilai rerata sikap post tes sebesar 18.33, bisa dikatakan terjadi peningkatan sikap 30% setelah dilakukan pelatihan.

**Kata Kunci:** Penyakit Tidak Menular, Kader Posbindu, Pemberdayaan masyarakat

**ABSTRACT**

*The high prevalence of hypertension and most family members in Saguling Village have smoking behavior, so there is a risk of heart and blood vessel health problems, the Saguling community has committed to the establishment of the PTM Posbindu. To increase the role and function of PTM Posbindu, it requires human resources who understand the management of Posbindu management so that promotion and prevalence of infectious diseases can run optimally. The purpose of this community service is to improve the role and function of Posbindu PTM by increasing the capability and competence of PTM Posbindu cadres with the activity "Training for Posbindu PTM Cadres". After attending the PTM Posbindu cadre training, the trainees were able to understand the management of Posbindu PTM activities with a 5 table system and were able to understand the recording and reporting procedures for the results of the activities. The method used in the PTM Posbindu cadre training is theory learning, skills practice simulation and the evaluation method used is the pre-test post-written test and skills test. The results of the Sabilulungan PTM Posbindu Cadre Training Activity were held from February to March 2019 for 3 days, at the Saguling Village Hall, Baregbeg District, Ciamis Regency. The Posbindu cadre training activity was attended by 12 cadres who had been appointed by the Village Head of Saguling. The training activities were carried out in collaboration between Posbindu PTM Sabilulungan, Saguling Village, Baregbeg Pusekesmas and the Faculty of Health Sciences, Galuh Ciamis University. Results of the Pre-Test and Post-Test Training, shows that the comparison of the mean value of pre-test knowledge is 15.20 with the mean post-test score of 23.65. After the Posbindu PTM training, there is an increase in knowledge. Meanwhile, the comparison of the attitude aspect shows that the pre-test attitude real value is 14.37 and the post-test attitude average value is 18.33, it can be said that there is an increase in attitude 30% after the training.*

**Keywords:** Non-Communicable Diseases, Posbindu Cadres, Community empowerment



## **PENDAHULUAN**

Gambaran umum kesehatan penduduk Desa Saguling pada satu tahun terakhir: dalam satu tahun terakhir terdapat anggota keluarga yang menderita sakit (44,7%) terdiri dari penyakit menular (PM) dan penyakit tidak menular (PTM). dari 11 jenis penyakit yang diderita penduduk Desa Saguling dalam satu tahun terakhir paling tinggi adalah menderita Hipertensi (27.1%), dan masih ada penyakit infeksi yang menular. Sebagian besar penduduk mengatasi masalah kesehatan berobat ke Puskesmas. Masyarakat menyimpulkan akan perlunya pembinaan kesehatan dari tenaga kesehatan secara langsung baik secara individu maupun kelompok.

Gambaran capaian Keluarga Sehat pada 132 KK Desa Saguling. 12 kriteria Keluarga Sehat Desa Saguling, berdasarkan penilaian rata-rata nilai yaitu 0,15 dengan kualifikasi Keluarga Tidak Sehat terdapat 7 kriteria Keluarga Sehat yang tidak tercapai. Secara berurutan mulai dari merokok, JKN, KB, Hipertensi, Imunisasi, mengakses jamban bersih dan air bersih,

Desa Saguling berada dibawah wilayah kerja puskesmas Baregbeg dengan perpanjangan pelayanan kesehatan puskesmas pembantu dengan tenaga perawat satu dan bidan satu dan memiliki 6 kader kesehatan/balita/kader posyandu yang telah mendapat pelatihan deteksi dini kehamilan berisiko dan tentang imunisasi. Desa Saguling menjadi wilayah binaan kesehatan program studi keperawatan sejak tahun 2018. Hal pertama yang dilakukan dalam upaya promotif dan preventif adalah dengan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan penyakit tidak menular adalah dengan pembentukan Unit Kesehatan Masyarakat (UKM) Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM) Sabilulungan pada bulan September 2018, namun belum dilakukan pembinaan Kader dalam pengelolaan Posbindu PTM.

Berdasarkan uraian diatas, dengan tingginya prevalensi penyakit Hipertensi,

sebagian besar anggota keluarga merokok terdapat risiko terjadinya masalah kesehatan jantung dan pembuluh darah, masyarakat saguling telah memiliki komitmen dengan pembentukan Posbindu PTM. Untuk meningkatkan peran dan fungsi PTM Posbindu, maka diperlukan sumber daya manusia yang memahami manajemen pengelolaan Posbindu sehingga upaya promotif dan prevalensi penyakit menular dapat berjalan dengan maksimal.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan peran dan fungsi posbindu melalui meningkatkan kapabilitas dan kompetensi kader posbindu PTM dengan kegiatan “Pelatihan Kader Posbindu PTM” . Setelah mengikuti pelatihan kader Posbindu PTM, peserta latih mampu memahami tatalaksana kegiatan Posbindu PTM dengan system 5 meja serta mampu memahami tatacara pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan.

Peserta pelatihan adalah Kader Posbindu Sabilulungan Desa Saguling Kecamatan Baregbeg berjumlah 12 kader . aktif Posbindu 6 orang dan kader aktif Posyandu 6 orang. Kader Posyandu menginginkan dilibatkan dalam pelatihan karena keterbatasan SDM sehingga dalam setiap kegiatan Kader Posyandu dan Kader Posbindu saling membantu dan bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan masing-masing. Khalayan sasaran posbindu adalah masyarakat berumur diatas 15 tahun, 5 orang dihadirkan dalam kegiatan pelatihan sebagai probandus dalam simulasi praktek 5 meja Posbindu PTM.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pelatihan kader posbindu PTM adalah Pembelajaran Teori, simulasi praktik Keterampilan dan metode evaluasi yang digunakan adalah test tulis pre test post test dan test keterampilan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Kader Posbindu PTM Sabilulungan dilaksanakan pada bulan Februari s.d Maret 2019 selama 3 hari, bertempat di Aula Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis. Kegiatan pelatihan kader Posbindu diikuti oleh 12 Kader yang sudah ditetapkan oleh Kepala Desa Saguling. Kegiatan pelatihan dilaksanakan atas kerjasama antara Posbindu PTM Sabilulungan, Desa Saguling, Pusekesmas Baregbeg dan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Ciamis.

Kegiatan diawali dengan Pre test tentang Posbindu PTM dan pengelolaannya, kemudian Kader dilatih selama tiga hari dengan selang waktu 1 minggu disuauikan dengan aktivitas kader, dan diakhiri dengan post dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post Test Pelatihan

	Pengetahuan		Sikap	
	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Tes
Rerata	15.20	23.65	14.37	18.33
Kenaikan		56%		30%

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa perbandingan rerata nilai pengetahuan pretest sebesar 15.20 dengan rerata nilai post test sebesar 23.65 setelah dilakukan pelatihan Posbindu PTM terjadi peningkatan pengetahuan. Sedangkan perbandingan aspek sikap menunjukkan, nilai reata sikap pre test sebesar 14.37 dan nilai rerata sikap post tes sebesar 18.33, bisa dikatan terjadi peningkatan sikap 30% setelah dilakukan pelatihan.

Notoatmodjo (1990) menyatakan bahwa semua media promosi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan yang akhirnya diharapkan dapat berubah sikap dan perilakunya terhadap kesehatan. Sebuah pelatihan yang baik adalah pelatihan yang hanya baik dalam pelaksanaannya saja tetapi mampu pencapaitujuan dengan outcame peningkatan performance kerja (W. Anthony et al., , 2010 ). kenyataan ini mengharuskan sebuah pelatihan

yang dilaksanakan diakhiri dengan evaluasi terhadap outcome kinerja peserta.

Pelatihan adalah proses sistematis untuk merubah perilaku kinerja seseorang atau sekelompok orang untuk meningkatkan kinerja organisasi (J.M Ivancevich, 2010). Pelatihan kader dilaksanakan dengan tujuan peningkatkan kinerja kader dalam penyelenggaraan kegiatan Posbindu, dan hasil kegiatan menunjukan peningkatan pengetahuan dan sikap yang signifikan dan diharapkan menjadi bekal bagi kader dalam berpatisipasi dalam pengendalian penyakit tidak menular melalui rangkaian kegiatan Posbindu PTM.

## PENUTUP

### Simpulan

Penyelenggaraan kegiatan Posbindu Penyakit Tidak Menula (PTM) perlu didukung oleh Sumber Daya Manusia (Kader Posbindu PTM) yang memiliki kemauan, kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menjalankan kegiatan. Pelatihan Kader Posbindu PTM dapat meningkatkan pengetahuan daan sikap tentang pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan Posbindu PTM.

### Saran

Pemantauan pelaksanaan kegiatan perlu dipantau secara kontinu melalui pembinaan kegiatan posbindu untuk melihat eektifitas output kegiatan pelatihan Kader Posbindu PTM.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada:

1. Kepala Puskesmas Baregbeg kabupaten Ciamis yang telah memberikan izin dan bekerjasama dalam kegiatan pembinaan masyarakat
2. Kepala desa Saguling kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis yang telah membeikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan
3. Ketua Kader Kesehatan Posbindu Sabilulungan Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten ciamis yang telah mengkoordinir kegiatan



4. Seluruh kader Posbindu Sabilulungan telah aktif mengikuti kegoatan pelatihan

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ade Rustiana, 2010. Efektivitas Pelatihan Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan. JDM. Vol.1 No. 1 tahun 2010. Semarang
- Arikunto, S. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Bumi Aksara. Jakarta. 1990
- Green L W. Health Education Promotion Planning. Copyright by Mayfield Publishing Company. 2000
- J.M Ivancevich, 2010. Organization Behavior and Management. McGraw-Hill/Irwin, USA
- K W. Anthony et al., 2010. Human Resource Management: A Strategic Approach. Cengage Learning, USA, 2010
- Kemenkes, 2012. Petunjuk Tekni Pos Pembinaan Terpasu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM). Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Kemenkes, 2019. Petunjuk Teknis Posbndu Bagi Kader. Kemeterian Kesehatan RI. Jakarta
- Kemenkes. 2014. Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular. Jakarta
- Kemenkes. 2014. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. INFODATIN. Jakarta
- Notoatmodjo. S. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Rineka Cipta, Jakarta. 2005
- Notoatmodjo.S. Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Penerbit Andi Offset. Yogyakarta. 1993.
- Notoatmodjo.S. Pengantar Perilaku
- Siti Rohimah, 2018. Pencapaian Indikator Keluarga Sehat Desa Saguling Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis. JKG Vol 1 No.1 2019.

